



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanyalah untuk Allah SWT, Robb pendidik kalbu manusia. Shalawat serta salam terlimpah ruah kepada Nabi penyempurna akhlak pembawa rahmat bagi sekalian alam Muhammad SAW. Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025. Rencana kerja ini disusun sebagai sebagai dokumen perencanaan tahunan yang merupakan pelaksanaan dan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Dalam penyusunan rencana kerja ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang yakni hal tersebut merupakan pertolongan Allah SWT. Untuk itu Jazakumullahu Khoiron Katsiron penulis ucapkan Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan rencana kerja ini. Rencana kerja ini diharapkan mampu menjadi alat untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan dan menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan untuk menyusun program dan kegiatan tahun 2025. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan rencana kerja ini. Akhir kata semoga amal baik semua pihak terlibat dalam penyusunan rencana kerja ini mendapat balasan yang banyak dari Allah SWT. Aamiin.

Tasikmalaya, Agustus 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TASIKMALAYA



Dr. H. HERU SUHARTO, M.M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670709 200012 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN	
2023	8
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan.....	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	30
2.3 Isu isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	52
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	69
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	87
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN	94
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan nasional dan Provinsi Jawa barat	94
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas kesehatan.....	99
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS	
KESEHATAN	104
BAB V PENUTUP	144
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sampai dengan Tahun 2023 Kabupaten Tasikmalaya	9
Tabel 2.2 Capaian Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023.....	32
Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023	39
Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya	46
Tabel 2.5 Kerangka Keterkaitan Isu Strategis.....	62
Tabel 2.6 Identifikasi Masalah	65
Tabel 2.7 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan	
Tabel 2.8 Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kabupaten Tasikmalaya	70
Tabel 2.9 Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2025 dari Para Pemangku Kepentingan Kabupaten Tasikmalaya.....	88
Tabel 3.1 Target Tahun 2025 dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2023 Bidang Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya	94
Tabel 3.2 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah Tahun 2021-2026	100
Tabel 3.4 Tujuan Dinas Kesehatan	102
Tabel 3.5 Sasaran Dinas Kesehatan	102
Tabel 3.6 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan	103
Tabel 4.1 Identifikasi Masalah dan rencana tindak Lanjut	104

Tabel 4.2 Sasaran dan Program/Kegiatan Dinas Kesehatan	106
Tabel 4.3 Rekapitulasi Program dan Kegiatan Berdasarkan 9 (Sembilan) Prioritas Pembangunan Tahun 2025	109
Tabel 4.4 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026	113

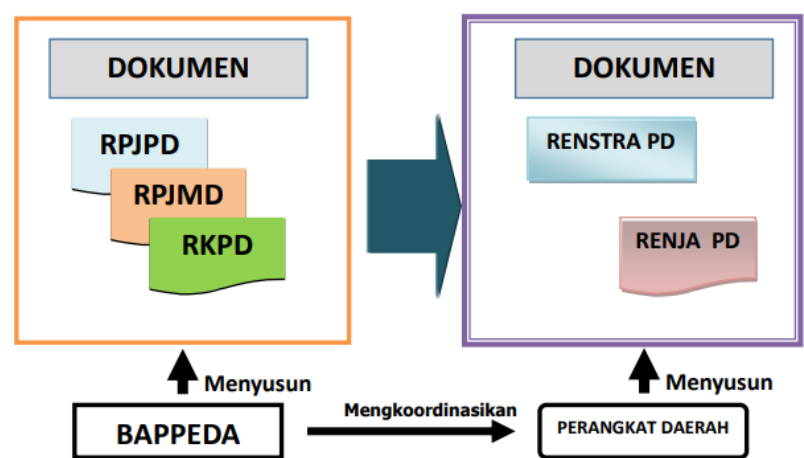
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dan Dokumen Rencana Perangkat Daerah	1
Gambar 2 Keterkaitan antara Renja Dinas Kesehatan dengan proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	2
Gambar 3 Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025	5

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah disebut Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD), merupakan pedoman bagi Perangkat Daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Penjabaran yang lebih teknis dari Renstra Perangkat Daerah adalah Rencana Kerja Perangkat Daerah atau Renja PD. Renja PD berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kualitas penyusunan Renja PD dengan demikian akan sangat menentukan kualitas pelayanan PD yang diberikan kepada masyarakat penggunaanya.



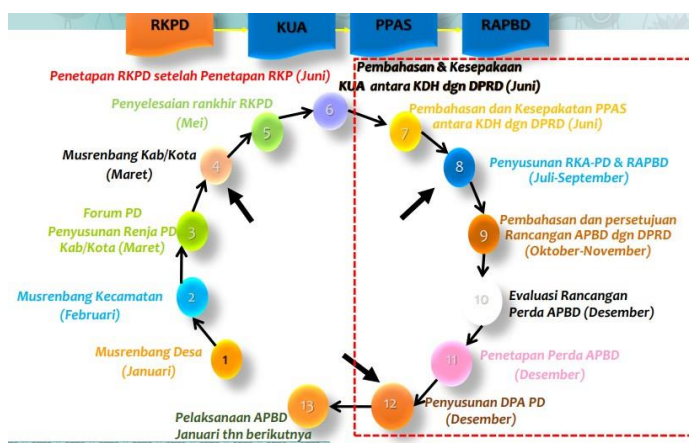
Gambar 1. Hubungan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dan Dokumen Rencana Perangkat Daerah.

Sebagaimana Gambar 1. di atas Renstra PD dan Renja PD merupakan dokumen perencanaan pembangunan terkait urusan yang menjadi kewenangan perangkat daerah. Kedua dokumen ini disusun oleh Perangkat Daerah dan berkoordinasi dengan Bappelitbangda. Renstra PD dan Renja PD harus saling terkait. Renja PD merupakan penjabaran dari perencanaan yang sudah tertuang dalam Renstra PD. Renstra PD memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan

pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah.

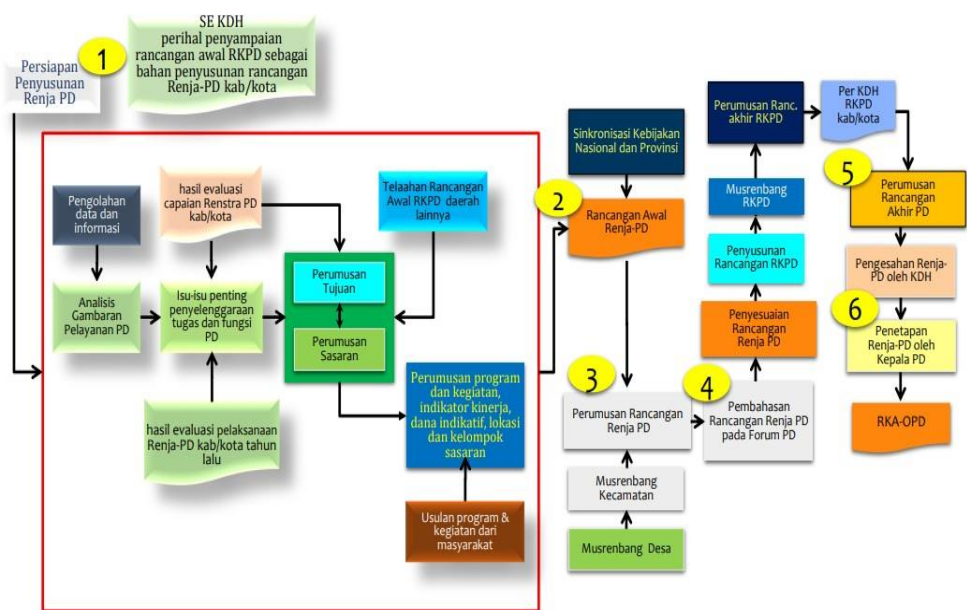
Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan untuk periode 1 (satu) tahun yaitu Tahun 2025. Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Pada Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan. Dalam menyusun Renja Dinas Kesehatan Tahun 2025 sudah berpedoman pada Renstra Dinas Kesehatan 2021-2026 dengan mempertimbangkan arahan di dalam dokumen RKPD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

Adapun keterkaitan antara Renja Dinas Kesehatan dengan proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini :



Gambar 2. Keterkaitan antara Renja Dinas Kesehatan dengan proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Adapun Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini :



Gambar 3. Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025

Tahapan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan 2025 berdasarkan gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Persiapan;
2. Penyusunan rancangan awal;
3. Penyusunan rancangan;
4. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
5. Perumusan rancangan akhir;
6. Penetapan Peraturan Bupati Tasikmalaya tentang Renja PD.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 disusun atas dasar landasan hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor

- 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 - d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137);
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 - i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029;
 - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan

- Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 - l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 - m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 178);
 - n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025;
 - o. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025;
 - p. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 - q. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2024-2026;
 - r. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor ... Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2025;

- s. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 10 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tasikmalaya (Lembaran Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2014 Nomor 10);
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya;
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026;
- v. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 28 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025; dan
- w. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0006 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 adalah untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya di Tahun 2025 melalui perencanaan kinerja tahunan.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 adalah menyiapkan dokumen perencanaan kinerja tahunan yang operasional :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk memastikan pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2025; dan

2. Sebagai instrumen akuntabilitas kinerja di tahun 2025 yang hasilnya akan dituangkan dalam laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan laporan kinerja.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Dinas Kesehatan agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan 2023 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Jawa Barat
- 3.2. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan

2.1.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2023

Evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sampai dengan tahun 2023, terangkum dalam Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan
Kabupaten Tasikmalaya sampai dengan Tahun 2023 Kabupaten Tasikmalaya

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
01.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang mencapai 100% (12 standar pelayanan)	100	83	58,3	89,86	89,86	50		
		Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per satuan penduduk (1 : 30.000)	1/6601	1/7467	1/6275	1/7467		1/6171		
		Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	6,11	1/9.409	3.11	1/9.409		2.11		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	12	14,22	16	14,22	83,65	17		
01.02.02.201	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional	100	100	100	100	100	100		
		Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar	100	91,7	100	91,7	91,7	100		
01.02.02.202	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat	Persentase pelaksanaan kegiatan yang mendukung	100	95.10	100	95.10	95,1	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Daerah Kabupaten/Kota	ketercapaian Setandar Pelayanan Minimal (SPM)								
		Persentase pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	100	95.10	100	95.10	95,1	100		
01.02.04	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase Cakupan pembinaan dan pengawasan sarana kefarmasian terdaftar	100	17,54	100	17,54	17,54	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (<i>outcome</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
01.02.04.2.0 1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Kefamasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan serta tindak lanjut perizinan	18	40	12	40	333,3	14		
01.02.04.2.0 3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan	Persentase Industri Pangan Skala Rumah Tangga terdaftar yang mengikuti pelatihan	100	100	100	100	100	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (<i>outcome</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP)								
01.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat laik higiene dan sanitasi (SLHS) tempat pengelolaan makanan (TPM)	5	0	5	0	0	5		
01.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah penjual makanan jajanan, Sentra Makanan jajanan dan pelaku usaha makanan minuman yang	70	1	70	1	1,43	70		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
		mendapatkan pembinaan								
01.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase industri rumah tangga terdaftar yang diperiksa Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman	37,14	100	37,14	100	269,25	37,14		
01.02.03	Program Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk	0,15	0,125	0,12	0,125		0,12		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
01.02.03.2.01	"Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota"	Persentase ijin praktek tenaga kesehatan yang di keluarkan	100	100	100	100	100	100		
01.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah 9 jenis ketenagaan sesuai dengan standar di fasilitas pelayanan kesehatan.	43	15	25	15	60	28		
01.02.03.2.03	Pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM tingkat Kab/Kota	PersentaseTenaga Kesehatan yang mengikuti uji kompentesi	100	0	100	0	0	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1.02.05	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persentase pelaksanaan gerakan masyarakat sehat	85%	5,67%	35%	5,67%	16,2	45%		
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah unsur masyarakat yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat	245	2	3	2	66,67	3		
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan sehat dalam rangka promotif dan preventif	0	1	1	1	100	1		
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya	Jumlah UKBM yang mengikuti	3	1	3	1	33,34	3	2	66,67

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
	Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Bintek dan Supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM								
1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	80,50	75,8	80,1	75,8		76,50		
		Nilai IKM Perangkat Daerah	100	89,80	80	89,80	112,25	85		
1.02.012.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12	12	12	12	100	12		
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai aturan	100	100	100	100	100	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja progam (<i>outcome</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1.02.01.2.03	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase rumah sakit daerah yang melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagai BLUD	100	100	100	100	100	100		
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagai BLUD	100	100	100	100	100	100		
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan pelayanan administrasi umum	100	100	100	100	100	100		

Kode Rekening	Urusan/Bidang, Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (<i>outcome</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2022	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2023			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100	100	100	100	100	100		
1.02.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	100	100	100		
1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100	100	100	100	100	100		

2.1.2. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya, atau melebihi target kinerja program/kegiatan

a. Penyebab tidak terpenuhinya target kinerja program/kegiatan

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan indikator :

- Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang tidak mencapai 100% (12 standar pelayanan)
- Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per satuan penduduk (1 : 30.000)
- Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk.
- Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.

a) Kegiatan UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator :

- Presentase pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar

Adapun Faktor belum tercapainya target yaitu :

- harga obat di perencanaan pada tahun sebelumnya lebih rendah dari pada harga tayang tahun 2023.
- Pengadaan obat masuk ke rencana perubahan, sehingga terkendala waktu pengadaan tidak tepat waktu.

b) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator :

- Persentase pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian Setandar Pelayanan Minimal (SPM)

- Persentase pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular

Adapun faktor-faktor belum tercapainya target diantaranya :

- Belum optimalnya pelayanan ANC sesuai standar.
- Sarana prasarana penunjang pelayanan ANC Terpadu di FKTP belum sesuai standar.
- Akses ke faskes masih menjadi kendala.
- Masih adanya persalinan oleh non nakes (paraji) disebabkan Kemitraan paraji masih belum optimal
- Promosi kesehatan tentang persalinan di Fasilitas kesehatan masih belum optimal.
- Kualitas pelayanan pada bayi baru lahir belum sesuai standar dengan menggunakan MTBM.
- Kesadaran ibu untuk pemeriksaan bayi baru lahir oleh petugas masih kurang.
- Indikator standar pelayanan kesehatan pada Balita cukup banyak dan rumit.
- Sarana dan alat pelayanan kesehatan pada balita khususnya Deteksi SDIDTK belum memenuhi jumlah dan standar pelayanan.
- Dukungan lintas sektor masih kurang.
- Pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya pelayanan kesehatan pada Balita masih perlu ditingkatkan.
- Keterbatasan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kesehatan) sebagai pelaksana teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar.
- Keterbatasan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa dalam pelaksanaan

teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar.

- Belum optimalnya koordinasi lintas program.
- Belum optimalnya penerapan TRIAS UKS/M sebagai wadah pelayanan kesehatan pada Anak Usia Sekolah.
- Anggaran belum memadai karena skrining/deteksi dini faktor resiko PTM pada usia produktif banyak jenisnya.
- Belum memaksimalkan klinik swasta baik dalam case finding maupun penatalaksanaan deteksi dini kasus faktor resiko terutama penyakit tidak menular.
- Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal terutama dengan sektor pendidikan baik pemerintah maupun swasta (lembaga pendidikan formal maupun non formal) untuk menjangkau usia sekolah dan remaja.
- Pemberdayaan masyarakat masih kurang optimal terutama dalam pemberdayaan UKBM.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya.
- Keterbatasan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa dalam pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada lansia,
- Kurangnya dukungan keluarga dalam pemeriksaan pada lansia
- Lansia yang masih bekerja sulit untuk menyesuaikan jadwal pelayanan posyandu lansia.
- Hotspot kelompok resiko masih belum diketahui sehingga penjangkauan suspect sulit dilakukan.

- WPS (wanita penaja seks) tidak terkoordinir, sehingga sulit terpantau.
- Ibu hamil, suspek Hepatitis, suspek TB belum 100 % diperiksa karena belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor.
- Tidak ada anggaran untuk melakukan mobile VCT (mencari sasaran secara aktif)
- Kurangnya anggaran untuk penjangkauan tersangka ODHIV
- Kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran di kelompok resiko tentang pentingnya pemeriksaan HIV
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya.
- Belum ada tenaga kader terlatih dalam pelaksanaan skrining factor resiko Hipertensi dan Diabetes Melitus.
- Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal untuk mengerakan masyarakat agar datang ke Posbindu ataupun ke pasyankes untuk cek kesehatan.
- Menolak untuk diobati.
- Memilih pengobatan alternative.
- Setelah pengobatan ke medis tidak ada perubahan karena tidak disiplin kdalam mengkonsumsi obat.
- Kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat sekitar.
- Belum semua kasus dikunjungi karena keterbatasan SDM (Programer yang merangkap tugas).
- Keluarga sudah bosan mengurus pasien karena penyembuhan ODGJ memerlukan waktu lama.

- Pelayanan tidak selalu kondusif akibat pasien yang mengamuk, meresahkan dan membahayakan.
- Tidak ada penambahan bangunan baru baik puskesmas ataupun puskesmas sehingga rasio fasyankes masih sama capaian dengan tahun lalu.

2) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM), dengan indikator :
 - Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat laik higiene dan sanitasi (SLHS) tempat pengelolaan makanan (TPM)
- b) Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan, dengan indikator :
 - Jumlah penjual makanan jajanan, Sentra Makanan jajanan dan pelaku usaha makanan minuman yang mendapatkan pembinaan.

Dari kegiatan tersebut realisasinya belum sesuai target. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- Pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap mekanisme dan persyaratan perijinan pasca terbitnya UU Cipta Kerja dan OSS-RBA masih rendah sehingga banyak pelaku usaha yang mendaftarkan usahanya ke OSS online. Dan yang mendaftar tidak melengkapi persyaratan yang ditetapkan.

3) Program Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dengan kegiatan sebagai berikut :

a) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota, dengan indikator :

- Jumlah 9 jenis ketenagaan sesuai dengan standar di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dari kegiatan tersebut realisasinya belum sesuai target dikarenakan untuk jenis tenaga kesehatan Dokter Gigi kurang peminat.

4) Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, dengan kegiatan sebagai berikut :

a) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator :

- Jumlah unsur masyarakat yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat.

b) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

- Jumlah UKBM yang mengikuti Bintek dan Supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM.

Dari indikator tersebut realisasinya belum sesuai target, dikarenakan dari masing-masing desa mengeluarkan regulasi pembudayaan germas dan terkait UKBM pengelola promkes di puskesmas yang berubah-ubah sehingga pemahaman terkait UKBM belum maksimal.

b. Penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan

1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator :
 - Persentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional.
- b. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, dengan indikator :
 - Persentase Industri Pangan Skala Rumah Tangga terdaftar yang mengikuti pelatihan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP).

Dari ke dua indikator tersebut realisasi sesuai dengan target semua dimana target 100% dan realisasi 100%. Adapun faktor-faktor tercapainya target diantaranya :

- Pada tahun 2019 terakhir melaksanakan akreditasi sebanyak 13 Puskesmas karena yang 27 Puskesmas sebelumnya sudah melaksanakan akreditasi, pada tahun 2021 terdapat Puskesmas yang masa berlakunya habis sehingga harus di laksanakan survei reakreditasi, tetapi karena terjadi KLB yaitu pandemic covid-19 maka hanya dapat dilaksanakan proses pendampingan pasca akreditasi dan workshop pendukung saja tidak dengan survei akreditasinya, tetapi berdasarkan surat edaran kementerian kesehatan untuk Puskesmas yang masa berlakunya habis pada tahun 2021, maka secara otomatis di perpanjang hingga masa pandemi hilang. Penundaan survei Re-Akreditasi Puskesmas Tahun 2021, atas

dasar Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/455/2020, tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan RS Pendidikan pada masa pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Untuk tahun 2022 masih sama seperti tahun 2021 ada penundaan survei Re-Akreditasi Puskesmas atas dasar Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/455/2020, tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan RS Pendidikan pada masa pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Berdasarkan Kondisi tersebut di atas, maka Seluruh Puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya sudah terakreditasi semuanya.

- Sesuai target karena dengan izin bpom kita merevisi/merubah pos anggaran uang transport dan uang saku peserta untuk menambah jumlah angkatan sehingga jumlah cakupan sasaran bertambah.

2) Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM tingkat Kab/Kota, dengan indikator :
 - Persentase Tenaga Kesehatan yang mengikuti uji kompetensi
- b. Pemberian ijin praktik tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota, dengan indikator :
 - Persentase ijin praktek tenaga kesehatan yang di keluarkan.

Dari dua indikator tersebut realisasi sesuai dengan target semua dimana target 100% dan realisasi

100%. Adapun faktor-faktor tercapainya target diantaranya :

- Semua ASN yang akan naik jenjang ataupun alih kategori melaksanakan Uji Kompetensi yang diselenggarakan instansi di luar Daerah.
- Setiap pemohon yang mengajukan izin praktek akan di verifikasi oleh Dinas Kesehatan sesuai usulannya sehingga para pemohon yang telah lolos verifikasinya mendapat SIP (Surat Izin Praktek).

3) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota, dengan indikator :

- Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah.
- Nilai IKM Perangkat Daerah.
 - a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan indikator :
 - Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan indikator:
 - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai aturan.
 - c) Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan indikator :
 - Persentase rumah sakit daerah yang melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagai BLUD.
 - Persentase Puskesmas yang melaksanakan tugas dan kewenangannya sebagai BLUD.
 - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan indikator :
 - Cakupan pelayanan administrasi umum.

e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan indikator :

- Persentase pemenuhan kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

f) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan indikator :

- Tingkat pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah.

Adapun tercapainya target dikarenakan kegiatan di laksanakan perencanaan sehingga semua kegiatan yang ada di kesejretarian dapat terlaksana sesuai target yaitu 100%.

c. Penyebab kinerja program/kegiatan melebihi target yang telah di tetapkan

1) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga, dengan indikator :

- Persentase industri rumah tangga terdaftar yang diperiksa Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman

Adapun faktor yang mendukung tercapainya target diantaranya :

- Alokasi dan target sasaran yang ditetapkan tidak terlalu besar sehingga masih dalam kapasitas pelaksanaan unit kerja mamin.

2) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), dengan indikator:

- Jumlah Sarana Kefamasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan serta tindak lanjut perizinan.

Adapun faktor yang mendukung tercapainya target diantaranya :

- Pada saat penyusunan target pada dokumen perencanaan belum mengakomodir semua anggaran BPOM, sedangkan realisasi pada tahun 2022 Kabuptaen Tasikmalaya mendapatkan anggaran dari BPOM sehingga realisasi melebihi target.

2.1.3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan

Berdasarkan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan maka kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil adalah sebagai berikut :

1. Akan memperkuat advokasi Dinas Kesehatan ke Kepala Daerah, TAPD, lembaga legislatif serta pemangku kepentingan lainnya terkait perencanaan dan penganggaran untuk Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya.
2. Tim Perencana akan mengkaji dan menyusun program prioritas dengan memperhatikan target maupun capaian indikator dan selaras dengan kebijakan daerah, provinsi maupun pusat.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

2.2.1. Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/ SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang selaras dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah :

1. Tanpa Kemiskinan (Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk Dimanapun).
2. Tanpa Kelaparan (Menghilangkan Kepalaran, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi Yang Baik, Serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan).
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia).

Berikut ini adalah Capaian Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023 :

Tabel 2.2 Capaian Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
1	Tanpa Kemiskinan (Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk Dimanapun)					
1.3	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan					
1.3.1*	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.					
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	Renstra	%	54,46	79,3	98

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
2	Tanpa Kelaparan (Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi Yang Baik, Serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan)					
2.2	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula					
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.		%	15,2	10,72	14
2.2.2*	Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.		%	6,3	0,4	5,5
2.2.3*	Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun		%	7,7	13,29	26,9
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia)					

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
3.1	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup					
3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI)		Orang	45	45	21
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya: (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.		%	(a) 90,5 (b) 77,57	(a) 98,26 (b) 92,4	
3.2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000					
3.2.1*	(a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.		Orang	(a) 257; (b) 24;	(a) 199; (b) 16	
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup		Orang	192	165	
3.3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan					

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
	memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya					
3.3.1*	Jumlah infeksi baru HIV per 1000 penduduk tidak terinfeksi.			45	86	
3.3.2*	Insidens Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.			2193	3110	3599
3.3.3*	Kejadian Malaria per 1.000 orang.			0	29	7
3.3.4*	Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk.			0	143	
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan: (a) Filariasis dan (b) Kusta.			(a) -- (b) 10	(a) -- (b) 21	
3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan					
3.4.1.(a)	Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun.				16.456	
3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.			23.363	124.877	
3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.		%	4.778	11.786	

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
3.8	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang					
3.8.1*	Cakupan pelayanan kesehatan essensial					
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		%	54,46	78	98
3.a	Memperkuat pelaksanaan the Framework Convention on Tobacco Control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat					
3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun					
3.b	Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan					

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
	dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.					
3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional.		%	92,32	57,525	92,83
3.c	Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.					
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan		%	55	80	90
	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister (i) Pelayanan Kesehatan Masyarakat penderita Hipertensi (ii) Pelayanan Kesehatan Masyarakat penderita Diabetes Melitus		%	(i) 100 (ii) 100 (iii) 40	(i) 100 (ii) 100 (iii) 100	(i) 100 (ii) 100 (iii) 90

KODE	NAMA TUJUAN/TARGET/INDIKATOR SDG's	SUMBER	SATUAN	ANGKA DASAR (2017)	CAPAIAN 2023	TARGET 2025
	(iii) Pelayanan Kesehatan Masyarakat penderita Tuberculosis					

2.2.2. Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam indikator kinerja kunci (IKK)

Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1.	Presentase Nilai IKM Bidang Kesehatan	%	89,80	100	89,86	89,8
2.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	69,95	70,15	73,87	100,60
3.	Niai SAKIP Bidang Kesehatan	Level	70,17	80,1	75,8	94,50
4.	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Orang per 1000 kelahiran hidup	7	3	9	120
5.	Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) per 100.000 kelahiran Hidup	Orang per 100.000 kelahiran Hidup	158	80	126	156
6.	Persentase Keluarga Sehat	%	72,2	65	72,2	48,75
7.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Orang	6	2	6	125
8.	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	Orang	1	1	1	100
9.	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	Orang	6	2	8	125
10.	Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan	%	98,99	100	99,04	93,94

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
	antenatal sesuai standar					
11.	Persentase Ibu Bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	98,25	100	94,4	98,79
12.	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	98,24	100	98,3	103,97
13.	Presentase Balita mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	88,98	100	98,29	88,26
14.	Presentase anak pada pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	90,16	100	90,17	89,76
15.	Presentase warga negara usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	83,19	100	63,23	83,19
16.	Presentase orang usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	85,10	100	87,4	73,17
17.	Prevalensi stunting	%	14,22	12,6	10,72	104,4
18.	Presentase balita gizi buruk (BB/TB)	%	0,52	0.5	0,4	127,3

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
19.	Presentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	%	100	100	100	100
20.	Persentase Ibu hamil Kurang Gizi mendapatkan makanan tambahan padat gizi	%	64,8	100	44,7	83,32
21.	Persentase Balita Kurang Gizi mendapatkan makanan tambahan padat gizi	%	23,35	85	38,76	98,52
22.	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	71,58	66,7	76,57	140,74
23.	Persentase Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Tambah darah dan suplemen gizi	%	93,62	100	86,29	126,07
24.	Persentase Remaja Putri mengkonsumsi Tablet Tambah darah dan suplemen gizi	%	79,02	85	89,4	110,67
25.	Persentase Masyarakat konsumsi garam berodium	%	94,55	90	89,69	96,7
26.	Presentase orang penderita TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100	100	100
27.	Presentase orang beresiko	%	58,28	100	70	58,28

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
	terinvestasi HIV mendapatkn pemeriksaan HIV sesuai standar					
28.	Presentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan secondary prevention sesuai standar	%	81,37	100	81,79	81,37
29.	Presentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	77,22	100	83,4	77,22
30.	P]]]]]]]]]]]]]resentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan	%	86,20	100	87,23	86,2
31.	Persentase Desa Siaga Aktif	%	64,10	75	69,23	141,02
32.	Persentase Kecamatan mempunyai cakupan PHBS Rumah Tangga mencapai 50%	%	46.37	65	44,4	75,47
33.	Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang telah mencapai akses 100%	%	0	100	0	0
34.	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional	%	71,64	80	79,3	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
35.	Jumlah penduduk mendapat pelayanan kesehatan rujukan yang di biyai Jamkesmas	orang	6.982	5.101	5.420	100
36.	Rasio Sarana Kesehatan Per Satuan Peduduk	0/00	0,13	0.19	0,13	
37.	Rasio Puskesmas per satuan penduduk (1 : 30.000)	1/30.000	1/47.047	1/45.075	1/48.492	
38.	Rasio Puskesmas Pembantu per satuan penduduk	0/000	1/11.911	1/11.782	1/12.355	
39.	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	0/0000	1/9.409	1/11.100	1/969.842	
40.	Rasio Poliklinik per satuan penduduk	0/000	1/34.850	1/28.606	1/31.798	
41.	Pembangunan Rumah Sakit type D/RS Pratama Cikatomas	Unit	0	1	1	0
42.	Rintisan Pembangunan Rumah Sakit Tipe D/RS Pratama Ciawi, Manonjaya, Karangnunggal	Unit	3	3	3	100
43.	Persentase Puskesmas yang terakreditasi sesuai standar nasional	%	100	100	100	100
44.	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk	0/00	0,125	0.135	0,083	4,8
45.	Persentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar	%	91,7	100	90	91,7

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Capaian Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
46.	Cakupan Pemenuhan Ketersediaan Tenaga Kesehatan sesuai Standar	%	99,5	100	99,5	105,85
47.	Cakupan Sarana Prasarana Pelayanan sesuai Standar	%	82,62	85	82,78	100,75
48.	Cakupan Pemenuhan Ketersediaan Jenis Obat sesuai Formularium Rumah Sakit	%	99,10	86	93,61	117,97
49.	Cakupan Pemenuhan Perbekalan Penunjang Kesehatan	%	80	94	90,8	114,28
50.	Cakupan Pelayanan Rawat Jalan	%	132,54	95	142	143,28
51.	Bed Occupancy Rate (BOR)	%	60	65	61,75	75
52.	Cakupan Elemen Penilaian Akreditasi RS yang Memenuhi Standar Akreditasi Paripurna	%	92,49	85	95,24	108,81
53.	Cakupan Indikator Mutu Nasional	%	89,59	92	74,59	97,38
54.	Average Length of Stay (ALOS)	%	100	3-12 hari	100	100
55.	Opini Audit Akuntan Publik (Independen)	Opini	WTP	WTP	WTP	100

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 12 (dua belas) SPM Kesehatan dimana untuk beberapa indikatornya sudah mencapai 100% sedangkan yang lainnya belum mencapai

100%, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

No	Indikator SPM	Satuan	Target Renstra				Realisasi	Proyeksi				Catatan Analisis
			2023	2024	2025	2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	100	100	100	99,04	100	100	100	Adapun alasan tidak tercapainya diantaranya : 1. Belum optimalnya pelayanan ANC sesuai standar 2. Sarana prasarana penunjang pelayanan ANC Terpadu di FKTP belum sesuai standar	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	100	100	100	94,4	100	100	100	Cakupan belum mencapai 100% (sesuai standar SPM) dikarenakan di antaranya yaitu : 1. Akses ke faskes masih menjadi kendala 2. Masih adanya persalinan oleh non nakes (paraji) disebabkan Kemitraan paraji masih belum optimal 3. Promosi kesehatan tentang persalinan di Fasilitas kesehatan masih belum optimal	
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100	100	100	98,3	100	100	100	Kenaikan capaian disebabkan di antaranya yaitu : 1. ualitas pelayanan pada bayi baru lahir belum sesuai standar dengan menggunakan MTBM 2. esadaran ibu untuk pemeriksaan bayi baru lahir oleh petugas masih kurang.	

4	Pelayanan kesehatan balita	%	100	100	100	100	98,29	100	100	100	Belum tercapainya target hal ini disebabkan di antaranya yaitu: 1. Indikator standar pelayanan kesehatan pada Balita cukup banyak dan rumit. $\times 100\% \times 100\%$ 2. Sarana dan alat pelayanan kesehatan pada balita khususnya Deteksi SDIDTK belum memenuhi jumlah dan standar pelayanan. 3. Dukungan lintas sektor masih kurang. 4. Pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya pelayanan kesehatan pada Balita masih perlu ditingkatkan
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	100	100	100	90,17	100	100	100	Belum mencapai target, hal ini dikarenakan : 1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kesehatan) sebagai pelaksana teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar. 2. Keterbatasan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa dalam pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar. 3. Belum optimalnya koordinasi lintas program. 4. Belum optimalnya penerapan TRIAS UKS/M sebagai wadah pelayanan kesehatan pada Anak Usia Sekolah.

6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif (usia 15-59) tahun	%	100	100	100	100	63,23	100	100	100	Capaian kinerja belum mencapai target hal ini di karenakan: 1. Anggaran belum memadai karena skrinning/ deteksi dini faktor resiko PTM pada usia produktif banyak jenisnya dan keterbatasan SDM. 2. Belum memaksimalkan klinik swasta baik dalam case finding maupun penatalaksanaan deteksi dini kasus faktor resiko terutama penyakit tidak menular . 3. Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal terutama dengan sektor pendidikan baik pemerintah maupun swasta (lembaga pendidikan formal maupun non formal) untuk menjangir usia sekolah dan remaja. 4. Pemberdayaan masyarakat masih kurang optimal terutama dalam pemberdayaan UKBM. 5. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya.
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut (usia 60 tahun keatas)	%	100	100	100	100	87,4	100	100	100	Belum tercapainya target hal ini disebabkan : 1. Keterbatasan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa dalam pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar 2. Kurangnya dukungan keluarga dalam pemeriksaan pada lansia

											3. Lansia yang masih bekerja sulit untuk menyesuaikan jadwal pelayanan posyandu lansia.
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	100	100	100	81,79	100	100	100	Belum tercapainya target hal ini disebabkan : 1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya. 2. Anggaran belum memadai dan keterbatasan SDM di lapangan. 3. Belum ada tenaga kader terlatih dalam pelaksanaan skrining faktor resiko Hipertensi. 4. Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal untuk mengerakan masyarakat agar datang ke Posbindu ataupun ke pasyankes untuk cek kesehatan. 5. Sarana pencatatan dan pelaporan secara manual di posbindu tidak ada. 6. Data atau pelaporan dari klinik swasta belum maksimal.
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	%	100	100	100	100	83,4	100	100	100	Belum tercapainya target hal ini disebabkan : 1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya.

											2. Anggaran belum memadai dan keterbatasan SDM di lapangan. 3. Belum ada tenaga kader terlatih dalam pelaksanaan skrining factor resiko Diabetes Melitus. 4. Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal untuk mengerakan masyarakat agar datang ke Posbindu ataupun ke pasyankes untuk cek kesehatan. 5. Sarana pencatatan dan pelaporan secara manual di posbindu tidak ada. 6. Data atau pelaporan dari klinik swasta belum maksimal.
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100	100	100	100	87,23	100	100	100	Belum mencapai target di karenakan ada beberapa kendala antara lain: 1. Menolak untuk diobati. 2. Memilih pengobatan alternatif. 3. Setelah pengobatan ke medis tidak ada perubahan karena tidak disiplin kdalam mengkonsumsi obat. 4. Kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat sekitar. 5. Belum semua kasus dikunjungi karena keterbatasan SDM (Programer yang merangkap tugas). 6. Keluarga sudah bosan mengurus pasien karena penyembuhan ODGJ memerlukan waktu lama. 7. Pelayanan tidak selalu kondusif akibat pasien yang mengamuk, meresahkan dan membahayakan.

											8. Anggaran kurang sehingga penanggulangan penanganan pasien ODGJ belum maksimal.
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	%	100	100	100	100	100	100	100	100	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	100	100	100	100	69,76	100	100	100	Pencapaian belum sesuai target yaitu 100%, selain karena tingginya target nasional yang ditetapkan dalam SPM Bidang Kesehatan, kegiatan ini memiliki kendala, antara lain : 1. Hotspot kelompok resiko masih belum diketahui sehingga penjarangan suspect sulit dilakukan. 2. WPS (wanita penaja seks) tidak terkoordinir, sehingga sulit terpantau. 3. Ibu hamil, suspek Hepatitis, suspek TB belum 100 % diperiksa karena belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor. 4. Tidak ada anggaran untuk melakukan mobile VCT (mencari sasaran secara aktif) 5. Kurangnya anggaran untuk penjangkauan tersangka ODHIV 6. Kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran di kelompok resiko tentang pentingnya pemeriksaan HIV

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

2.3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Dengan Identifikasi atas dinamika eksternal yang tepat, maka Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya diharapkan dapat menyelaraskan diri dalam menghadapi permasalahan, potensi kegagalan, dan peluang dalam menyelenggarakan pemerintahan yang menjadi tanggungjawabnya atas pelayanan kepada masyarakat dan penyelenggaraan pembangunan di daerah.

Permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan (potensi daerah) yang belum dimanfaatkan secara optimal, kelemahan yang belum dapat diatasi, peluang yang belum dapat dimanfaatkan serta ancaman dari luar daerah yang tidak diantisipasi. Dalam rangka penyusunan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya, perlu diidentifikasi permasalahan pembangunan daerah agar rencana pembangunan yang disusun dapat meminimalkan atau menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat. Dengan teridentifikasinya permasalahan pembangunan daerah diharapkan teridentifikasi pula berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah dimasa lalu, terutama yang berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap segala kendala dan hambatan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Permasalahan dalam mendukung pencapaian SPM, diantaranya :
 - a. Kesehatan Ibu dan Anak

- i) Terlambat merujuk Pasien sampai ke FKTL, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu :
 - Keluarga dengan berpendidikan rendah.
 - Keluarga dengan ekonomi rendah.
 - Masih terdapat kesenjangan gender.
 - Masih kuatnya budaya dalam masyarakat di daerah.
- ii) Terlambat Pertolongan yang adekuat :
 - Masih rendahnya kompetensi Tenaga Kesehatan dalam memberikan pelayanan, penggunaan alat kesehatan, koordinasi dan pelaporan.
 - Pelaksanaan dan pemeriksaan ANC baru memenuhi kaidah kualitas (6 kali) belum memenuhi kaidah kuantitas.
 - Sarana dan Prasarana Kesehatan yang belum merata di semua fasilitas pelayanan kesehatan dan belum sesuai standar.
 - Ketersediaan obat-obatan yang terbatas.
 - Sistem Manajemen di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang belum terkelola dengan baik.
 - Perlunya perbaikan sistem rujukan, pelaporan dan kalibrasi.
 - Perlunya koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum terkait penyediaan akses jalan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

b. Pelayanan orang penderita TB.

Angka penemuan kasus atau CDR (Case Detection Rate) rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor :

- Skrinning aktif difaskes/puskesmas kurang berjalan (skrinning pada TB-HIV, TB-DM, perokok, ibu hamil KEK LILA < 23,5, LANSIA dan gizi buruk.

- Skrinning TB dipemukiman padat seperti pesantren belum berjalan.
- Kasus di DPM/Klinik belum semua dilaporkan.
- Terduga yang hasilnya TCM positif belum di laporkan dan ditindak lanjuti sebagai pasien pada laporan SITB online.
- Rujukan pasien dalam SITB ke faskes yang dituju oleh faskes pengirim belum diterima oleh faskes yang dituju.
- Alur jejaring internal Rumah Sakit sebagian lolos tidak datang ke POLI DOTS.

c. Pelayanan orang penderita HIV.

Target orang yang diperiksa HIV tahun 2022 masih belum tercapai, karena :

- Hotspot kelompok resiko masih belum diketahui sehingga penjangkauan suspect sulit dilakukan.
- WPS (wanita penaja seks) tidak terkoordinir, sehingga sulit terpantau.
- Ibu hamil, suspek Hepatitis, suspek TB belum 100 % diperiksa karena belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor.
- Tidak ada anggaran untuk melakukan mobile VCT (mencari sasaran secara aktif).
- Kurangnya anggaran untuk penjangkauan tersangka ODHIV.
- Kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran di kelompok resiko tentang pentingnya pemeriksaan HIV.

d. Pelayanan orang penderita ODGJ Berat.

Cakupannya belum mencapai 100% dikarenakan :

- Menolak untuk diobati.
- Memilih pengobatan alternatif.
- Setelah pengobatan ke medis tidak ada perubahan karena tidak disiplin dalam mengkonsumsi obat.

- Kurangnya dukungan keluarga dan masyarakat sekitar.
- Belum semua kasus dikunjungi karena keterbatasan SDM (Programer yang merangkap tugas).
- Keluarga sudah bosan mengurus pasien karena penyembuhan ODGJ memerlukan waktu lama.
- Pelayanan tidak selalu kondusif akibat pasien yang mengamuk, meresahkan dan membahayakan.
- Anggaran kurang sehingga penanggulangan penanganan pasien ODGJ belum maksimal.

e. Pelayanan kesehatan pada Usia Produktif (15-59 tahun).

Cakupannya belum mencapai 100% dikarenakan :

- Anggaran belum memadai karena skrinning/ deteksi dini faktor resiko PTM pada usia produktif banyak jenisnya dan keterbatasan SDM.
- Belum memaksimalkan klinik swasta baik dalam case finding maupun penatalaksanaan deteksi dini kasus faktor resiko terutama penyakit tidak menular .
- Koordinasi dengan lintas sektor masih belum maksimal terutama dengan sektor pendidikan baik pemerintah maupun swasta (lembaga pendidikan formal maupun non formal) untuk menjaring usia sekolah dan remaja.
- Pemberdayaan masyarakat masih kurang optimal terutama dalam pemberdayaan UKBM.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya cek kesehatan berkala di Posbindu maupun di fasyankes atau di klinik swasta lainnya.

f. Pelayanan kesehatan pada Usia 60 tahun ke atas.

Cakupannya belum mencapai 100% dikarenakan :

- Keterbatasan standar jumlah dan kualitas barang dan / atau jasa dalam pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar
- Kurangnya dukungan keluarga dalam pemeriksaan pada lansia
- Lansia yang masih bekerja sulit untuk menyesuaikan jadwal pelayanan posyandu lansia. Permasalahan dalam mendukung pencapaian penanganan stunting.

g. Cakupan Balita datang ke Posyandu (D/S) masih rendah.

h. Cakupan BBLR.

i. Cakupan Bumil Mengonsumsi TTD 90 Tab masih rendah.

j. Cakupan Bumil KEK.

k. Cakupan Balita Stunting yang disebabkan oleh :

- Pemberian dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri, Calon Pengantin, Ibu hamil.
- Pelayanan ANC ibu hamil sesuai standar minimal 6 kali pemeriksaan dengan 2 kali diantaranya oleh dokter.
- Pemberian makanan tambahan (PMT) bagi ibu hamil KEK/Anemia dan balita gizi kurang.
- Suplementasi mikronutrien (vitamin A pada balita dan ibu nifas, Taburia untuk balita gizi kurang, Kalsium untuk ibu hamil, Zink untuk balita diare).
- Imunisasi pada bayi dan balita.
- Pelatihan/Orientasi Pemberian Makan bayi dan Anak (PMBA) bagi tenaga Kesehatan dan kader Posyandu serta kader organisasi masyarakat

l. Cakupan RT dengan Jamban Sehat masih rendah.

- 2) Permasalahan Promosi Kesehatan dan Hygiene Sanitasi.
- a. Rendahnya cakupan PHBS di tataran Rumah Tangga dan Tempat-tempat Umum;
 - b. Belum optimalnya pengelolaan limbah medis dan non medis di puskesmas dan jaringannya;
 - c. Belum optimalnya promosi kesehatan terutama masih rendahnya cakupan desa siaga aktif;
 - d. Promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi perilaku hidup bersih dan sehat yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat;
 - e. Terbatasnya anggaran untuk penyediaan sarana yang menunjang untuk promosi kesehatan menghambat upaya promotif dan preventif;
 - f. Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu dan poskesdes masih rendah;
 - g. Kesehatan Lingkungan yang merupakan kegiatan lintas sektor di Kabupaten Tasikmalaya belum dikelola dalam suatu sistem kesehatan kewilayahan;
 - h. Belum tercapainya indikator-indikator yang terkait dengan lingkungan sehat seperti persentase keluarga menghuni rumah yang memenuhi syarat kesehatan, tempat-tempat umum dan tempat-tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;
 - i. Masih banyaknya rumah tangga yang tidak memiliki saluran pembuangan air akibat kurangnya pengetahuan, keterbatasan lahan dan ketiadaan biaya;
 - j. Masih rendahnya pembinaan terhadap hygiene sanitasi tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan.

- 3) Permasalahan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit.
 - a. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular di masyarakat;
 - b. Akibat masih rendahnya hygiene dan sanitasi lingkungan menimbulkan penyakit-penyakit yang diakibatkan karena lingkungan yang tidak sehat seperti diare, TBC dan demam berdarah (DHF);
 - c. Penularan infeksi penyakit menular terutama TBC, Malaria dan HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menonjol;
 - d. Peningkatan penyakit tidak menular yang berkontribusi terhadap angka kesakitan dan kematian;
 - e. Belum tercapainya cakupan UCI (Universal Child immunization) di seluruh desa di wilayah Kabupaten Tasikmalaya berpotensi terhadap timbulnya kasus-kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yang selanjutnya dapat menimbulkan wabah.
- 4) Permasalahan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Farmasi.
 - a. Rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan dasar dan rujukan sesuai dengan standard akreditasi nasional.
 - b. Keterbatasan akses terhadap pelayanan rujukan (RS) bagi masyarakat di wilayah Tasikmalaya selatan.
 - c. Keterbatasan fasilitas kesehatan yang melayani rawat inap dikarenakan jumlah tempat tidur yang kurang mencukupi kebutuhan pelayanan masyarakat sekitar 714 Tempat Tidur.
 - d. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar masih belum merata terutama masyarakat

miskin di pedesaan akibat keterbatasan biaya dan kondisi geografis yang sulit dan masih terbatasnya transportasi dan infrastruktur.

- e. Adanya jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit, namun keterbatasan pemerintah dalam penyediaan biaya dan jumlah tempat tidur untuk perawatan di kelas III menyebabkan pelayanan menjadi terkendala.
- f. Masih terbatasnya sarana pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan di desa-desa terpencil dan sulit dijangkau.
- g. Terbatasnya alokasi anggaran yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk pengadaan obat.
- h. Pemahaman masyarakat tentang obat generic berlogo masih rendah, walau ketersediaan OGB tinggi, harga murah tetapi akses masyarakat terhambat karena adanya praktek pemasaran yang kurang baik.
- i. Penggunaan obat herbal dan obat tradisional masih belum dikembangkan.
- j. Terbatasnya kegiatan pengawasan obat akibat ketiadaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

5) Permasalahan Pembinaan Kesehatan Masyarakat.

- a. Masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Balita Kurang Gizi di masyarakat.
- b. Masih terbatasnya upaya dan sumber daya manusia yang kompeten dalam usaha menurunkan AKI dan AKB.
- c. Upaya penurunan AKI dan AKB sering dianggap hanya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan saja, peran lintas sektor masih belum terkoordinasi dengan baik.

- d. Rendahnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan akibat kepercayaan masyarakat pada paraji/dukun beranak, masalah budaya, sosial ekonomi yang rendah dan hambatan geografis.
 - e. Masih munculnya kasus-kasus bayi gizi buruk akibat sulitnya keluarga memenuhi kebutuhan pangan akibat ekonomi yang kurang memadai disamping kurangnya pengetahuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk bayi/balita.
 - f. Terbatasnya alokasi anggaran dari pemerintah daerah untuk pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) bagi balita (6-24 bulan) keluarga miskin.
 - g. Masih belum tercapainya cakupan pemberian zat besi (Fe) bagi ibu hamil akibat masih rendahnya kontak ibu hamil ke petugas kesehatan.
 - h. Terbatasnya anggaran penunjang untuk kegiatan penjangkauan kesehatan siswa SD dan MI antara lain untuk pemeriksaan HB dan penyediaan obat kecacingan.
 - i. Belum optimalnya pelayanan pada usia lanjut akibat masih rendahnya pengetahuan lansia tentang manfaat posbindu, lokasi posbindu yang sulit dijangkau dan kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar lansia.
- 6) Permasalahan Sumber Daya Kesehatan.
- a. Keterbatasan tenaga kesehatan terutama Dokter dan tenaga kesehatan di Puskesmas dan jaringannya.
 - b. Belum maksimalnya kapasitas manajemen program kesehatan dan sumber daya kesehatan (tenaga, peralatan, material dan keuangan).
 - c. Masih kurangnya SDM yang cakap dalam proses perencanaan dan penganggaran kesehatan.

- d. Belum proporsionalnya penganggaran kesehatan yang berfokus pada preventif dan promotif.
- e. Masih terbatasnya sistem informasi kesehatan yang evidence base dan tepat waktu.
- f. Belum optimalnya pengelolaan keuangan.
- g. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat tetapi kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi.
- h. Kualitas tenaga kesehatan masih rendah, pengembangan karir belum berjalan, sistem penghargaan dan sanksi belum berjalan sebagaimana mestinya.

2.3.2. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi fokus dan prioritas penanganan karena pengaruhnya yang besar, luas, dan signifikan terhadap perbaikan kondisi kesehatan masyarakat. Isu strategis adalah isu-isu yang jika diprioritaskan penanganannya maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan akan lebih besar dan lebih pasti. Jika isu strategis ini tidak ditangani maka tujuan dan sasaran menjadi sulit tercapai.

Analisis isu-isu strategis diidentifikasi berdasarkan berbagai permasalahan kesehatan yang sangat mendesak dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan serta disusun berdasarkan isu strategis yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang yang akan muncul di masa yang akan datang, termasuk mengantisipasi berbagai ancamannya. Analisis terhadap isu strategis merupakan proses pengayaan analisis lingkungan eksternal yang sangat menentukan dalam penyusunan sebuah rencana pembangunan pendek, menengah dan jangka panjang suatu daerah.

Mengingat permasalahan pembangunan kesehatan sangat banyak seperti disebutkan di atas, untuk menentukan permasalahan yang akan dijadikan bahan isu strategis perlu terlebih dahulu diidentifikasi isu global, nasional, regional, dan lokal sesuai dinamika yang berkembang saat ini.

Tabel 2.5 Kerangka Keterkaitan Isu Strategis

Isu Strategis			
Dinamika Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's):	Dinamika Nasional Kementerian Kesehatan	Dinamika Regional (Jawa Barat)	Isu Strategis Kabupaten Tasikmalaya
1. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan 2. Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. 3. Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh perempuan dan remaja perempuan. 4. Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.	Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan	1. Hasil pengendalian dan evaluasi belum secara maksimal digunakan sebagai dasar perencanaan; 2. Keselarasan perencanaan pembangunan kesehatan wilayah antar sektor dan tingkat pemerintahan; 3. Konsistensi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan; 4. Ketersediaan sumber daya kesehatan dalam pembangunan bidang kesehatan (SDM dan sistem informasi) yang proporsional sesuai	1. Aksesibilitas dan keterjangkauan pelayanan dasar yang berkualitas 2. Meningkatkan derajat Kesehatan dan Penanggulangan Covid-19 3. Penurunan angka stunting, AKI dan AKB

Isu Strategis			
Dinamika Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's):	Dinamika Nasional Kementerian Kesehatan	Dinamika Regional (Jawa Barat)	Isu Strategis Kabupaten Tasikmalaya
		kebutuhan ideal.	

Berdasarkan kajian dan telaahan terhadap Renstra K/L, Renstra Propinsi, RTRW dan KLHS serta permasalahan utama di bidang kesehatan sesuai dengan dinamika global, nasional, maupun daerah, maka ditentukan isu strategisnya adalah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan sesuai standar.
2. Meningkatkan derajat Kesehatan dan Penanggulangan Covid-19.
3. Penurunan angka stunting, AKI dan AKB.
4. Ketersediaan sumber daya kesehatan dalam pembangunan bidang kesehatan (SDM dan sistem informasi) yang proporsional sesuai kebutuhan ideal.

2.3.3. Dampak dari Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi

1) Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Kesehatan berkontribusi untuk mewujudkan Misi ke-1 dalam RPJMD yaitu :

Misi ke-1: Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah

Misi ke-1 mempunyai 1 tujuan, yaitu:

T.1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan sasaran sebagai berikut:

S.2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Pengukuran keberhasilan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tasikmalaya dalam pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati tercermin dari capaian Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 menyatakan bahwa indikator kinerja utama diambil dari indikator sasaran strategik RPJMD. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021-2026 yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan yaitu Indeks Kesehatan. Permasalahannya adalah Indeks Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya berada di peringkat terbawah se-Provinsi Jawa Barat, sehingga hal ini memacu Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk mengejar ketertinggalan dari Kabupaten/Kota lain.

Tetapi dalam upaya menaikkan Indeks Kesehatan ini tentu saja ada hambatan-hambatan yang di hadapi oleh Dinas Kesehatan, diantaranya keterbatasan APBD Kabupaten Tasikmalaya, dimana Kabupaten Tasikmalaya masih bergantung kepada Dana Transfer dari Pemerintah Pusat dan Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Barat.

2) Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Berdasarkan Tabel Capaian Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Tabel 2.6 Identifikasi Masalah

Tujuan SDGs	Identifikasi Masalah	
	Kategori	Deskripsi Masalah
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Belum semua tenaga kesehatan di pelayanan tingkat dasar mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
	Kelembagaan	Kurangnya dukungan lintas sektor dan lintas program dalam upaya pelayanan kesehatan Masyarakat
		Belum optimalnya pemanfaatan posyandu, posbindu
	Keuangan	Kurangnya dukungan anggaran APBD Kabupaten dalam Pelaksanaan Program/Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat
	Regulasi	Belum adanya MoU Kementerian Kesehatan RI dengan BPJS untuk Pembiayaan Pemeriksaan SHK
	Operasional	Masih kurangnya sarana & prasarana di fasilitas layanan Kesehatan
	Politik	Dukungan anggaran Pokir DPRD lebih banyak untuk pembiayaan program/kegiatan Fisik, masih sangat kurang dukungan untuk pembiayaan program/kegiatan Non Fisik

3) Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

Peluang pengembangan pelayanan di bidang kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya adalah masyarakat pada umumnya memerlukan jasa Dinas Kesehatan. Keinginan masyarakat untuk berperan serta dalam bidang kesehatan cukup tinggi, peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan dari tahun ketahun meningkat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang ada antara lain Pos Pelayanan Terpadu/Posyandu, Pos Kesehatan Desa/Polindes, Pos Obat Desa, Pos Kesehatan di Pondok Pesantren/Poskestren, Posbindu, Desa Siaga, Desa PAMSIMAS, Jaminan Kesehatan bagi Keluarga Miskin, semuanya merupakan peluang untuk meningkatkan upaya kesehatan.

Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Organisasi Profesi, Organisasi Massa, Lembaga Swadaya Masyarakat Perguruan Tinggi, dan Dunia Usaha terhadap pelaksanaan tugas & fungsi dinas, untuk meningkatkan upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya. Berbagai kebijakan dan terobosan pembangunan kesehatan telah dilakukan seperti pembentukan PPK BLUD Puskesmas, pengembangan Desa Siaga yang merupakan akselerasi untuk mencapai Desa, kecamatan dan Kab/Kota sehat serta upaya-upaya lain menuju masyarakat yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pembentukan berbagai *task force* lintas sektor yang didukung Pemda Kabupaten Tasikmalaya, seperti P2WKSS, Tim Pembina Gizi, Komisi Penanggulangan *AIDS* Daerah, Tim Penggerak Usaha Kesehatan Sekolah dan lain-lain. merupakan

peluang lain yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya.

Sementara itu masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Kesehatan, antara lain adalah Peraturan perundang-undangan yang ada masih belum sepenuhnya dapat melindungi aktifitas dinas dan petugas kesehatan dari delik-delik hukum. Masih adanya opini negatif dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berimbas terhadap Dinas Kesehatan. Globalisasi yang berimbas pada daya saing SDM kesehatan professional dan fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta untuk dapat tetap diperhitungkan di Kabupaten Tasikmalaya. Berbagai ancaman bencana termasuk Pandemi Covid-19 pada saat ini dan krisis ekonomi global yang berimbas pada meningkatnya kemiskinan yang berdampak pada penurunan kesehatan masyarakat dan berkurangnya kemampuan pemerintah untuk menyediakan dana kesehatan.

Dinas Kesehatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang kesehatan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. Tantangan yang paling nyata dihadapi kedepan terkait dengan kesehatan adalah bahwa dinamika pembangunan kesehatan di wilayah harus bergerak cepat yang diakibatkan oleh adanya perkembangan global diberbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari, seiring dengan perkembangan global tersebut, telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh

pemerintah dan pemerintah provinsi, hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya agar adanya sinergi dan kesesuaian dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal maka tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

NO.	TANTANGAN	PELUANG
1.	Regulasi Bidang Kesehatan yang masih minim	Adanya otonomi daerah yang memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengembangan sistem pelayanan kesehatan yang lokal spesifik
2.	Anggaran yang belum cukup memadai dalam menunjang kegiatan program	Adanya komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, propinsi, daerah dalam upaya mendukung program-program bidang Kesehatan
3.	Jumlah dan jenis tenaga kesehatan belum memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan	Semakin banyaknya pelayanan Kesehatan swasta dan segmen pasar dalam peningkatan penyelenggaraan Kesehatan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
4.	Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan belum seluruhnya sesuai dengan SOP	Semakin banyaknya UKBM sebagai bentuk peran serta Masyarakat
5.	Peran serta dan kemitraan yang belum terjalin optimal	Adanya Kerjasama lintas Batas Bidang Kesehatan
6.	Sistem pengawasan dan pengendalian program yang belum optimal	Kemudahan dalam komunikasi (via internet) untuk penanggulangan masalah-masalah kesehatan yang harus segera ditangani dan

NO.	TANTANGAN	PELUANG
		mempermudah koordinasi dengan lintas sektor terkait
7.	Pemanfaatan sistem informasi kesehatan yang belum optimal	Adanya layanan Informasi Publik Pemerintah

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

RKPD yang telah ditetapkan digunakan sebagai landasan penyusunan KUA dan PPAS dalam rangka penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. RKPD yang telah ditetapkan dengan peraturan kepala daerah digunakan sebagai bahan evaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang APBD guna memastikan APBD telah disusun berlandaskan RKPD.

Rancangan Awal RKPD merupakan dokumen yang disusun sebagai bagian dari proses penyusunan RKPD untuk memberikan panduan kepada seluruh Perangkat Daerah dalam menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah dan berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang disusun menggunakan pendekatan teknokratis dan partisipatif.

Rancangan Awal RKPD Kabupaten Tasikmalaya disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan yang ada. Secara umum rumusan program dan kegiatan maupun kebutuhan dana telah sesuai dengan Rancangan Awal RKPD Tahun 2025. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.8 Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Tasikmalaya

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	80,1 Poin	448.400.278.093	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	80,1 Poin	448.400.278.093	
	Nilai IKM Perangkat Daerah		95 Poin			Nilai IKM Perangkat Daerah		95 Poin		
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		12 Dokumen	310.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		12 Dokumen	310.000.000	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	12 Dokumen	250.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	12 Dokumen	250.000.000	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	7 Laporan	60.000.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Tasikmalaya	7 Laporan	60.000.000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan peningkatan kapasitas ASN Dinkes		100%	176.118.249.578	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan peningkatan kapasitas ASN Dinkes		100%	176.118.249.578	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Tasikmalaya	1900 Orang/bulan	176.118.249.578	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Tasikmalaya	1900 Orang/bulan	176.118.249.578	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan pelayanan administrasi umum		100%	628.671.905	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan pelayanan administrasi umum		100%	628.671.905	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	1 Paket	155.992.025	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	1 Paket	155.992.025	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Paket	52.679.880	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Paket	52.679.880	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Dokumen	40.000.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Dokumen	40.000.000	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	30.000.000	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	30.000.000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	350.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	350.000.000	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor		100%	480.414.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor		100%	480.414.000	
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	20 Unit	63.447.000	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	20 Unit	63.447.000	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	416.967.000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	416.967.000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100%	2.077.108.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100%	2.077.108.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	716.308.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	716.308.000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	1.360.800.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Tasikmalaya	12 Laporan	1.360.800.000	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		100%	518.997.210	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		100%	518.997.210	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	210.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	210.000.000	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab, Tasikmalaya	25 Unit	147.642.410	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab, Tasikmalaya	25 Unit	147.642.410	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab, Tasikmalaya	3 Unit	161.354.800	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab, Tasikmalaya	3 Unit	161.354.800	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang mencapai 100% (12 standar pelayanan)		83,3%	260.273.865.518	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang mencapai 100% (12 standar pelayanan)		83,3%	260.273.865.518	
	Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per		1/6491 Rasio			Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per		1/6491 Rasio		

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
	satuan penduduk (1 : 30.000)					satuan penduduk (1 : 30.000)				
	Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk		5,11 Rasio			Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk		5,11 Rasio		
	Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita		0,13			Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita		0,13		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar		100%	51.232.695.000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar		100%	51.232.695.000	
	Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional		100%			Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional		100%		
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	2.475.745.000	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	2.475.745.000	
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	5.600.000.000	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	5.600.000.000	
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	450.000.000	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	1 Unit	450.000.000	
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	2 Unit	1.200.000.000	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Kab. Tasikmalaya	2 Unit	1.200.000.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	6 Unit	5.472.263.000	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	6 Unit	5.472.263.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Kab. Tasikmalaya	2 Unit	500.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Kab. Tasikmalaya	2 Unit	500.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	4.200.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	4.200.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	6.300.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Tasikmalaya	30 Unit	6.300.000.000	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Kab, Tasikmalaya	1 Unit	200.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Kab, Tasikmalaya	1 Unit	200.000.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Kab, Tasikmalaya	50 Unit	18.634.687.000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Kab, Tasikmalaya	50 Unit	18.634.687.000	
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Kab, Tasikmalaya	50 Unit	75.000.000	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Kab, Tasikmalaya	50 Unit	75.000.000	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	50 Paket	125.000.000	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	50 Paket	125.000.000	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular		100%	208.905.070.518	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular		100%	208.905.070.518	
	Persentase pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian Setandar Pelayanan Minimal (SPM)		100%							
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	31989 Orang	4.600.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	31989 Orang	4.600.000.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	30535 Orang	100.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	30535 Orang	100.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	29081 Orang	599.230.100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	29081 Orang	599.230.100	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	191070 Orang	1.050.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	191070 Orang	1.050.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	1256873 Orang	362.906.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	1256873 Orang	362.906.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	3.030.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	3.030.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	108455 Orang	50.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	108455 Orang	50.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	19565 Orang	1.612.880.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	19565 Orang	1.612.880.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan	Kab. Tasikmalaya	2621 Orang	50.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan	Kab. Tasikmalaya	2621 Orang	50.000.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
	Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar					Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar				
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	3.059.888.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	3.059.888.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	160.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	160.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	131.700.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	131.700.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	13.473.060.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	13.473.060.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	30.000.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	30.000.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.450.600.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.450.600.000	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	265.379.000	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	265.379.000	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	141.060.000	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	141.060.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	62.700.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	62.700.000	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	6.377.173.000	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	6.377.173.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	166.814.635.718	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	166.814.635.718	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Kab. Tasikmalaya	84.260 Orang	30.000.000	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Kab. Tasikmalaya	84.260 Orang	30.000.000	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Kab. Tasikmalaya	100 Paket	12.500.000	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Kab. Tasikmalaya	100 Paket	12.500.000	
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	200.000.000	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	200.000.000	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	806.393.700	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	806.393.700	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	0	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	0	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kab. Tasikmalaya	1 Laporan	76.360.000	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Kab. Tasikmalaya	1 Laporan	76.360.000	
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	3.800.000.000	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Kab. Tasikmalaya	4 Unit	3.800.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Tasikmalaya	0 Orang	30.000.000	
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	Kab. Tasikmalaya	351 Orang	199.760.000	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	Kab. Tasikmalaya	351 Orang	199.760.000	
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	268.845.000	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	268.845.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		2 Dokumen	50.000.000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan		2 Dokumen	50.000.000	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	50.000.000	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	50.000.000	
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah yang bekerjasama dalam jejaring rujukan		100%	86.100.000	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah yang bekerjasama dalam jejaring rujukan		100%	86.100.000	
	Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah Yang Dilakukan Pembinaan Tata Kelola dan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan		100%			Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah Yang Dilakukan Pembinaan Tata Kelola dan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan		100%		
	Persentase Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya		100%			Persentase Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya		100%		
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Kab. Tasikmalaya	50 Unit	86.100.000	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Kab. Tasikmalaya	50 Unit	86.100.000	
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk		0,13 Rasio	3.864.168.585	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk		0,13 Rasio	3.864.168.585	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase ijin praktek tenaga kesehatan yang di keluarkan		100%	50.000.000	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase ijin praktek tenaga kesehatan yang di keluarkan		100%	50.000.000	
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		1 Dokumen	50.000.000	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		1 Dokumen	50.000.000	
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah 9 jenis ketenagaan sesuai dengan standar di fasilitas pelayanan kesehatan		40 Fasyankes	1.264.162.685	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah 9 jenis ketenagaan sesuai dengan standar di fasilitas pelayanan kesehatan		40 Fasyankes	1.264.162.685	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.264.162.685	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.264.162.685	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya		210 Orang	2.550.005.900	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya		210 Orang	2.550.005.900	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Kab. Tasikmalaya	600 Orang	2.550.005.900	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Kab. Tasikmalaya	600 Orang	2.550.005.900	
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Cakupan pembinaan dan		100%	1.200.703.297	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Cakupan pembinaan dan		100%	1.200.703.297	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
	pengawasan sarana kefarmasian terdaftar					pengawasan sarana kefarmasian terdaftar				
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Kefamasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan serta tindak lanjut perizinan		17 Sarana Kefarmasian	86.730.000	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Kefamasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan serta tindak lanjut perizinan		17 Sarana Kefarmasian	86.730.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	86.730.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	86.730.000	
Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Industri PKRT yang mendapatkan Pelatihan Sertifikasi PKRT dalam rangka pengawasan produksi dan peredaran PKRT		6 Industri	390.150.000	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Industri PKRT yang mendapatkan Pelatihan Sertifikasi PKRT dalam rangka pengawasan produksi dan peredaran PKRT		6 Industri	390.150.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	390.150.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	390.150.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga				1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga				
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Industri Pangan Skala Rumah Tangga terdaftar yang mengikuti pelatihan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP)		100%	235.062.000	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Industri Pangan Skala Rumah Tangga terdaftar yang mengikuti pelatihan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP)		100%	235.062.000	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	235.062.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	235.062.000	
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat laik higiene dan sanitasi (SLHS) tempat pengelolaan makanan (TPM)		5 Pelaku Usaha	106.120.800	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat laik higiene dan sanitasi (SLHS) tempat pengelolaan makanan (TPM)		5 Pelaku Usaha	106.120.800	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	106.120.800		
Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah penjual makanan jajanan, Sentra Makanan jajanan dan pelaku usaha makanan minuman yang mendapatkan pembinaan		70 Pelaku Usaha	200.601.497	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah penjual makanan jajanan, Sentra Makanan jajanan dan pelaku usaha makanan minuman yang mendapatkan pembinaan		70 Pelaku Usaha	200.601.497	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	200.601.497	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	200.601.497	
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan	Persentase industri rumah tangga terdaftar yang diperiksa Post Market pada Produksi		37.14 %	182.039.000	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan	Persentase industri rumah tangga terdaftar yang diperiksa Post Market pada Produksi		37.14 %	182.039.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Minuman Industri Rumah Tangga	dan Produk Makanan Minuman				Minuman Industri Rumah Tangga	dan Produk Makanan Minuman				
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Tasikmalaya	115 Unit	182.039.000	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Kab. Tasikmalaya	115 Unit	182.039.000	
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase pelaksanaan gerakan masyarakat sehat		55%	2.928.100.000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase pelaksanaan gerakan masyarakat sehat		55%	2.928.100.000	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unsur masyarakat yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat		3 Unsur Masyarakat	28.100.000	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unsur masyarakat yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat		3 Unsur Masyarakat	28.100.000	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	28.100.000	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	28.100.000	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan sehat dalam rangka promotif dan preventif		1 Dokumen	1.000.000.000	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan sehat dalam rangka promotif dan preventif		1 Dokumen	1.000.000.000	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.000.000.000	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.000.000.000	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya	Jumlah UKBM yang mengikuti Bintek dan		3 UKBM	1.900.000.000	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya	Jumlah UKBM yang mengikuti Bintek dan		3 UKBM	1.900.000.000	

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM				Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM				
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.900.000.000	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kab. Tasikmalaya	1 Dokumen	1.900.000.000	
TOTAL				448.400.278.093	TOTAL				448.400.278.093	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Kesehatan melaksanakan Forum Perangkat Daerah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk penyempurnaan Rancangan Rencana Kerja, dimana pada kegiatan tersebut Dinas Kesehatan melakukan penjaringan aspirasi masyarakat. Kemudian dilakukan kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan Dinas Kesehatan, organisasi profesi serta pokok-pokok pikiran DPRD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Dinas Kesehatan dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang desa maupun kecamatan.

Program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan tersebut harus memiliki kesesuaian dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan.

Adapun penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.9 Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2025 dari Para Pemangku Kepentingan Kabupaten Tasikmalaya

No	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator	Target	Anggaran	Desain Kegiatan	CPCL		ALASAN PEMILIHAN CPCL	
						Teknokratis Renja	Usulan Desa	Pokir DPRD	
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			11.250.000.000					
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			11.250.000.000					
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang mencapai 100% (12 standar pelayanan)	83,3	11.250.000.000					
		Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per satuan penduduk (1 : 30.000)	1/6491						

No	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator	Target	Anggaran	Desain Kegiatan	CPCL		ALASAN PEMILIHAN CPCL	
						Teknokrati k Renja	Usulan Desa	Pokir DPRD	
		Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	5,11						
		Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	13						
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional	100	11.250.000.000					
		Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar	100						
	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1	4.500.000.000	pembangunan puskesmas Culamega untuk seluas 4.5 M (untuk Puskesmas Pancatengah Harus di Analisis Kembali)	Puskesmas Culamega	Tidak ada usulan musrenbang	Prioritas	

No	Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator	Target	Anggaran	Desain Kegiatan	CPCL		ALASAN PEMILIHAN CPCL	
						Teknokratis Renja	Usulan Desa	Pokir DPRD	
	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	2	450.000.000	1. Pembangunan PUSTU Baru Desa Cibungur Kec. Parungponteng 2. usulan pokir pembangunan perbaikan rumah dinas di puskesmas karangjaya		Kp. Cilopang Rt 001 Rw 009 Desa Cibungur Kec. Parungponteng, Kab. Tasikmalaya (Pembangunan PUSTU)	ada usulan musrenbang	

	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	34	6.300.000.000	Jumlah usulan desa + Pokir = 6.300.000.000 1. Rehab / Implacment Puskesmas Pembantu		1. Kp.Cibitung RT 016 RW 003, Desa Pasirsalam Kec. Mangunreja, Kab. Tasikmalaya 2. Kp. Mekarhurip RT. 05 RW. 02, Desa Mandalahurip Kec. Jatiwaras Kab. Tasikmalaya 3. Kp. Jaksi RT. 005 - RW. 001 Desa Tanjungbarang, Kec. Cikatomas Kab. Tasikmalaya 4.Kp Sukamanah RT 002 RW 001, Desa Sukasari Kec. Puspahiang Kab. Tasikmalaya	1. kujang karangnunggal 2. sarimukti karangnunggal 3. cimanggu puspahiang 4. ciawi kec.ciawi 5. tanjungjaya kec.tanjungjaya, 6. sirnagalih kec.cigalontang 7. salebu kec.mangunreja 8. linggasirna kec.sariwangi, 9. jayaratu kec. Sariwangi 10. sukanagara kec.tanjungjaya 11. cibeber kec. Manonjaya, 12. bojongsari kec.gunungtanju ng, 13. margahayu kec.manonjaya, 14. malatisuka kec.gunungtanju ng 15. tanjungsari kec.salopa 16. mulyasari kec.salopa 17. Desa	
--	---	--	----	---------------	--	--	---	--	--

								Cilangkap, Kec. Manonjaya 18. Desa Cilumba Kec. Cikatomas 19. Singkir Kec. Cikalong 20. Girikencana Kec. Parungponteng 21. Ciawi Kec Karangnunggal 22. Cibatu Kec. karangnunggal 23. Sukaraharja Kec. Cisayong 24. Sukaraja Kec. rajapolah 25. Rajadatu Kec.Cineam 26. Sukapancar Kec. Sukaresik 27. Nagrog Kec. Cipatujah 28. Gombong Kec. Ciawi 29. Pasir Batang Kec. Manonjaya 30. Pasir Panjang Kec. Manonjaya	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Jawa Barat

Secara nasional, indikator kinerja didasarkan pada pencapaian SPM. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, terutama yang berkaitan dengan pelayanan dasar sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Target Tahun 2025 dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal
Tahun 2023
Bidang Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

No.	Jenis Pelayanan/Indikator Kinerja	Target Nasional (%)	Pencapaian Tahun 2023 (%)	Target Tahun 2025
1	2	3	4	5
1.	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100	99,04	100
2.	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	94,40	100
3.	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	98,30	100
4.	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	98,29	100
5.	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	90,17	100
6.	Setiap warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	63,23	100

No.	Jenis Pelayanan/Indikator Kinerja	Target Nasional (%)	Pencapaian Tahun 2023 (%)	Target Tahun 2025
1	2	3	4	5
7.	Setiap warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	87,40	100
8.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	81,79	100
9.	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	83,40	100
10.	Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100	87,23	100
11.	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	100	100
12.	Setiap orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS,waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100	70	100

Berdasarkan Tabel di atas terdapat 2 (dua) indikator SPM yang capaiannya masih rendah yaitu :

1. Setiap warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 63,23 dimana jumlah warga negara indonesia usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan 887.933 orang orang dan jumlah warga negara indonesia usia 15-59 tahun di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1.418.082 orang. Pemeriksaan pada usia produktif (15-59 tahun) mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar terdapat 7 indikator dalam pemeriksaanya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 diantaranya yaitu : pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, Pengukuran tekanan

darah, Pemeriksaan gula darah, Anamnesa perilaku berisiko serta wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko dilakukan pemeriksaan SADANIS dan cek IVA. Dari 7 indikator tersebut terdapat 1 indikator yang masih sangat rendah capaiannya yaitu wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko harus dilakukan pemeriksaan SADANIS dan cek IVA, namun dikarenakan kondisi adat dan social, masih banyak yang merasa pemeriksaan tersebut merupakan hal yang tabu sehingga Masyarakat merasa malu dan tidak mau untuk diperiksa.

2. Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna narkoba, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Cakupan orang yang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 70 % dimana jumlah penderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 27.064 orang dan Jumlah penderita HIV di kabupaten sebanyak 38.797 orang. Maka, diperoleh capaian kinerja, selain karena tingginya target nasional yang ditetapkan dalam SPM Bidang Kesehatan, kegiatan ini memiliki kendala, antara lain :
 - a. Hotspot kelompok risiko masih belum diketahui sehingga penjangkauan suspect sulit dilakukan.
 - b. WPS (wanita penaja seks) tidak terkoordinir, sehingga sulit terpantau.
 - c. Ibu hamil, suspek Hepatitis, suspek TB belum 100 % diperiksa karena belum optimalnya koordinasi lintas program dan lintas sektor.
 - d. Tidak ada anggaran untuk melakukan mobile VCT (mencari sasaran secara aktif).
 - e. Kurangnya anggaran untuk penjangkauan tersangka ODHIV.
 - f. Kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran di kelompok risiko tentang pentingnya pemeriksaan HIV.

Dalam rangka pencapaian target indikator SPM, Dinas Kesehatan akan meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor.

Secara nasional, indikator kinerja didasarkan pada pencapaian SPM. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, terutama yang berkaitan dengan pelayanan dasar sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Telaah terhadap Kebijakan Nasional lainnya adalah telaah terhadap Dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, dimana dalam RKP 2025 memiliki pedoman 9 Arah Kebijakan, yaitu:

1. Peningkatan pelayanan Pendidikan
2. Peningkatan pelayanan kesehatan daerah serta penurunan prevalensi stunting
3. Pembangunan infrastruktur untuk peningkatan konektivitas pusat-pusat pertumbuhan ekonomi
4. Mitigasi dan penanggulangan bencana
5. Percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem.
6. Peningkatan infrastruktur dan daya saing produk pertanian dan perikanan untuk menunjang ketahanan pangan
7. Peningkatan ekonomi Masyarakat melalui pengembangan sektor unggulan pariwisata, ekonomi kreatif, perindustrian, perdagangan, koperasi, dan usaha mikro
8. Inovasi pelayanan publik
9. Peningkatan kemandirian desa

Berdasarkan Arah Kebijakan Nasional dalam RKP 2025 di atas, Dinas Kesehatan mempunyai peranan dalam mewujudkan Arah Kebijakan :

1. Peningkatan pelayanan kesehatan daerah serta penurunan prevalensi stunting

Untuk mewujudkan arah kebijakan peningkatan pelayanan kesehatan daerah serta penurunan prevalensi stunting pada Tahun 2025 merencanakan pada 5 Program, 22 Kegiatan, 74 Sub Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan

di Kabupaten Tasikmalaya adapun rencana kegiatan pada Dinas Kesehatan diantaranya yaitu pelayanan SPM bidang kesehatan, rehabilitasi fasilitas pelayanan Kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya, pemberian PMT ibu hamil KEK dan balita gizi kurang, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan kualitas tenaga kesehatan, pemantauan mutu pelayanan pada fasilitas kesehatan.

2. Percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem

Untuk mewujudkan arah kebijakan percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem merencanakan pelaksanaan pada sub kegiatan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat melalui bantuan iuran jaminan kesehatan.

Kemudian selain telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Dinas Kesehatan pun melakukan telaahan terhadap Kebijakan Provinsi Jawa Barat yaitu telaahan terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2025, dimana Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat memprioritaskan Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Percepatan Penurunan Stunting.
2. Pembangunan dan Pengembangan Rumah Sakit dalam rangka percepatan pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021.
3. Peningkatan kesehatan ibu dan anak dan penanggulangan ATM (AIDS, TB dan Malaria).
4. Peningkatan layanan Laboratorium Kesehatan Kabupaten/Kota yang belum sesuai dengan Standar Nasional.

Berdasarkan Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya mempunyai peranan dalam mewujudkan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan Menyusun perencanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Percepatan Penurunan Stunting.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025 merencanakan pelaksanaan Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan

Kesehatan Gizi Masyarakat berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada Ibu Hamil KEK dan Balita Stunting.

2. Pembangunan dan Pengembangan Rumah Sakit dalam rangka percepatan pembangunan Kawasan Rebana dan Kawasan Jawa Barat Bagian Selatan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2021.
3. Peningkatan kesehatan ibu dan anak dan penanggulangan ATM (AIDS, TB dan Malaria).

Dalam rangka Peningkatan kesehatan ibu dan anak Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025 merencanakan pelaksanaan Sub Kegiatan :

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.
 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.
 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir.
 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita.
 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar.
- Kemudian dalam rangka penanggulangan ATM (AIDS, TB dan Malaria) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025 merencanakan pelaksanaan Sub Kegiatan :
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.
 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV.
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis.
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV).
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria.

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok dalam melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Tujuan digunakan sebagai pedoman dalam pencapaian program dan aktivitas serta memungkinkan untuk terukurnya efektivitas dan efisiensi kelompok atau organisasi. Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2025 memiliki target pencapaian indikator kinerja utama sesuai dengan indikator pada RPJMD dan Renstra 2021-2026.

Tabel 3.2
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Perangkat Daerah
Tahun 2021-2026

Visi RPJMD	“DENGAN SEMANGAT GOTONG ROYONG, MEWUJUDKAN KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA”		
Misi 1 RPJMD	Meningkatkan Kualitas SDM Yang Berdaya Saing, Berkepribadian Dan Berakhlakul Karimah		
Tujuan RPJMD	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Kabupaten Tasikmalaya		
Sasaran RPJMD	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1.1. Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	1.1.1. Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	1.1.1.1. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan sesuai standar
			1.1.1.2. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan
			1.1.1.3. meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif
	1.2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	1.2.1. Meningkatkan capaian kinerja pembangunan daerah bidang kesehatan	1.2.1.1. Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan, serta mendorong optimalisasi kinerja Dinas Kesehatan dalam mencapai kinerja pembangunan daerah bidang kesehatan

Perumusan tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja

Renstra Dinas Kesehatan. Dalam bagian ini disajikan tabel penjabaran sasaran daerah ke dalam sasaran Dinas Kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Prioritas dan Sasaran Dinas Kesehatan

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran Daerah	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Sasaran Perangkat Daerah (Outcome)
1.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup
				Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025 dalam Urusan Kesehatan memiliki Prioritas Pembangunan Daerah yaitu Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah, dimana Prioritas Pembangunan Daerah ini diharapkan dapat mewujudkan Sasaran Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tasikmalaya 2021-2026 yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Indikator Sasaran Daerahnya adalah Indeks Kesehatan. Selain itu, Prioritas Pembangunan Daerah ini diharapkan juga dapat mewujudkan Sasaran Perangkat Daerah yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2021-2026 yaitu Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat dengan Indikatornya adalah Angka Usia Harapan Hidup dan mewujudkan Sasaran Perangkat Daerah berikutnya yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikatornya adalah Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah.

Tabel 3.4
Tujuan Dinas Kesehatan

No.	Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Target Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025
1.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Indeks Kesehatan	77,7

Dalam Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2021-2026 disebutkan bahwa Tujuan Dinas Kesehatan adalah Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Indikatornya adalah Indeks Kesehatan dan target kinerja pada tahun 2025 adalah 77,7.

Tabel 3.5
Sasaran Dinas Kesehatan

No.	Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Target Sasaran Perangkat Daerah Tahun 2025
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	70,51
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50,7

Kemudian Sasaran Dinas Kesehatan seperti yang tercantum dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2021-2026 adalah Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat dengan Indikatornya adalah Angka Usia Harapan Hidup dan target kinerja pada tahun 2025 adalah 70,51. Sasaran berikutnya adalah Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikatornya adalah Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dan target kinerja pada tahun 2025 adalah 50,7.

Tabel 3.6
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

No.	IKU	Indikator Kinerja IKU	Target Kinerja IKU Tahun 2025
1.	Indeks Kesehatan	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	77,7

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan seperti yang tercantum dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2021-2026 adalah Indeks Kesehatan dengan indikator kinerja Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan target kinerja pada Tahun 2025 adalah 77,7.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN

Perumusan Program dan Kegiatan pada Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini :

- 1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah.
- 2. Prioritas Pembangunan Daerah.
- 3. Pencapaian SDGs.
- 4. Pengentasan kemiskinan.
- 5. Pencapaian SPM.
- 6. Pencapaian IKU.
- 7. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah.

Berdasarkan Tabel Capaian Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) maka dapat diidentifikasi permasalahan beserta tindak lanjutnya sebagai berikut :

Tabel 4.1

Identifikasi Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Tujuan SDGs	Identifikasi Masalah		Rencana Tindak Lanjut	Institusi Pelaksana Pemerintah/ Non Pemerintah
	Kategori	Deskripsi Masalah		
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya Sumber Daya Manusia Kesehatan	Mengusulkan tenaga ke SDM	Dinas Kesehatan, BKPSDM
		Belum semua tenaga kesehatan di pelayanan tingkat dasar mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi	Pengusulan rencana pelatihan peningkatan kompetensi bagi tenaga kesehatan	Dinas Kesehatan
	Kelembagaan	Kurangnya dukungan lintas sektor dan lintas program dalam	Reaktivasi Pokja, mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi lintas	Dinas Kesehatan

Tujuan SDGs	Identifikasi Masalah		Rencana Tindak Lanjut	Institusi Pelaksana Pemerintah/ Non Pemerintah
	Kategori	Deskripsi Masalah		
		upaya pelayanan kesehatan masyarakat	sektor dan lintas program	
		Belum optimalnya pemanfaatan posyandu, posbindu	Reaktivasi Pokja, mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi lintas sektor	Dinas Kesehatan, BAPPELITBANGDA
	Keuangan	Kurangnya dukungan anggaran APBD Kabupaten dalam Pelaksanaan Program/Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pengusulan anggaran pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan
	Regulasi	Belum adanya MoU Kementerian Kesehatan RI dengan BPJS untuk Pembiayaan Pemeriksaan SHK	Koordinasi dengan Kementerian Kesehatan RI dan BPJS	Dinas Kesehatan
	Operasional	Masih kurangnya sarana & prasarana di fasilitas layanan Kesehatan	Usulan sarana & parasarana sesuai standar	Dinas Kesehatan
	Politik	Dukungan anggaran Pokir DPRD lebih banyak untuk pembiayaan prorgam/kegiatan Fisik, masih sangat kurang dukungan	Advokasi kepada DPRD dan TAPD	Dinas Kesehatan

Tujuan SDGs	Identifikasi Masalah		Rencana Tindak Lanjut	Institusi Pelaksana Pemerintah/ Non Pemerintah
	Kategori	Deskripsi Masalah		
		untuk pembiayaan program/kegiatan Non Fisik		

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Dinas Kesehatan merumuskan Program dan Kegiatan pada Rencana Kerja Tahun 2025 untuk mewujudkan Sasaran Dinas Kesehatan yang sudah dirumuskan dalam Renstra Dinas Kesehatan 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sasaran dan Program/Kegiatan Dinas Kesehatan

No.	Sasaran PD	Nama Program/Kegiatan
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : 1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota 2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 3. Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi 4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota
		Program : Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan Kegiatan :

No.	Sasaran PD	Nama Program/Kegiatan
		1. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota 2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota 3. Pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM tingkat Kab/Kota
		Program : Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman Kegiatan : 1. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) 2. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga 3. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga 4. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) 5.
		Program : Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan Kegiatan : 1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran

No.	Sasaran PD	Nama Program/Kegiatan
		serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota 2. Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota 3. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
		Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/ Kota Kegiatan : 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah 5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Berikut ini adalah Rekapitulasi Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan berdasarkan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 :

Tabel 4.3
Rekapitulasi Program dan Kegiatan
Berdasarkan 9 (Sembilan) Prioritas Pembangunan Tahun 2025

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Ket
1.	Percepatan Penurunan Angka prevalensi Stunting	Program : Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota	13.473.060.000	
2.	Peningkatan Status Puskesmas	Program : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah Administrasi Umum Perangkat Daerah Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	24.750.000.001	
3.	Pembangunan RSUD Karangnunggal	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	2.475.745.000	

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Ket
		kewenangan daerah Kabupaten/Kota		
4.	Rintisan Pembangunan RSUD Ciawi	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota	-	
5.	Pengembangan RS SMC menjadi Tipe B	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	150.000.000.000	
6.	Lanjutan Pembangunan RSUD Cikatomas	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Kabupaten/Kota	11.772.263.000	
7.	Peningkatan Kualitas Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Pembangunan faskes lainnya	1.942.500.000	

No.	Prioritas Pembangunan Daerah	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Ket
8.	Peningkatan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	166.814.635.718	
9.	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan aktivitas Olahraga	Program : Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Kegiatan : Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.329.562.500	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 merumuskan Prioritas Kegiatan berdasarkan Prioritas Pembangunan Daerah, selain itu Dinas Kesehatan pun merumuskan Prioritas Kegiatan Peningkatan Capaian Indikator SPM Kesehatan dan Penanggulangan ATM (AIDS, TB dan HIV) yang merupakan Isu-isu dan Prioritas Pembangunan Nasional.

Rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 di bawah ini. Tabel di bawah berisi Program Pembangunan Daerah (Program Strategis Daerah) dan Program Perangkat Daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya.

Jumlah seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2025 adalah sebanyak :

- 5 Program
- 22 Kegiatan

- 74 Sub Kegiatan

Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan semua program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut di atas sebesar Rp. 448.400.278.093,00. Nilai total untuk tiap sumber pendanaan adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya
Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
1	2					3	4	5	6	7	8	9		10	11	12
						Dinas Kesehatan			448.400.278.093,00					283.311.839.000,00		
	1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			448.400.278.093,00					283.311.839.000,00		
	1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			448.400.278.093,00					283.311.839.000,00		
1	1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	80,1 Poin	180.133.440.693,00					80,1 Poin	170.505.000.000,00	
							Nilai IKM Perangkat Daerah	95 Poin						95 Poin		
	1	02	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12 Dokumen	310.000.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		12 Dokumen	230.000.000,00	
	1	02	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah										
							Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12 Dokumen	250.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			160.000.000,00	Sekretariat
	1	02	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7 Laporan	60.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			70.000.000,00	Sekretariat
	1	02	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Peningkatan Kapasitas ASN Dinkes	100%	176.118.249.578,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	170.000.000.000,00	
	1	02	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN										
							Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1900 Orang/bulan	176.118.249.578,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			170.000.000.000,00	Sekretariat
	1	02	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum	100%	628.671.905,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	125.000.000,00	
	1	02	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor										
							Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	155.992.025,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			125.000.000,00	Sekretariat

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
	1	02	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan										
						Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	52.679.880,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat	
	1	02	01	2.06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan										
						Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	40.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	DINAS KESEHATAN	
	1	02	01	2.06	0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu										
						Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	12 Laporan	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat	
	1	02	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD										
						Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	350.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat	
	1	02	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Kantor	100%	480.414.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	0,00	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit			
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab			
												Daerah							
	1	02	01	2.07	0005	Pengadaan Mebel													
							Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	20 Unit	63.447.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat			
	1	02	01	2.07	0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya													
							Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	30 Unit	416.967.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat			
	1	02	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	2.077.108.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	0,00				
	1	02	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik													
							Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	716.308.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat			
	1	02	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor													

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit				
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab				
												Daerah								
							Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.360.800.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat				
		1	02	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	100%	518.997.210,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	150.000.000,00				
		1	02	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan													
							Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	30 Unit	210.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat				
		1	02	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya													
							Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	25 Unit	147.642.410,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			150.000.000,00	Sekretariat				
		1	02	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya													
							Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 Unit	161.354.800,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Sekretariat				

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
2	1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase standar pelayanan kesehatan (SPM) yang mencapai 100% (12 standar pelayanan)	83,3%	260.273.865.518,00					83,3%	105.342.270.000,00	
							Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik per satuan penduduk (1 : 30.000)	1/6491 Rasio						1/6491 Rasio		
							Rasio Rumah Sakit per satuan Penduduk	5,11 Rasio						5,11 Rasio		
							Prevalensi stunting(pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	0,13						0,13		
	1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar	100%	51.232.695.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting	Presentase Pemenuhan Obat Esensial di Pelayanan Dasar	100%	200.000.000,00	
							Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional	100%					Prosentase Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit yang terakreditasi sesuai standar nasional	100%		
	1	02	02	2.01	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya										
							Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	2.475.745.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan

No	Kode						Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
									Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
														Daerah			
	1	02	02	2.01	0002	Pembangunan Puskesmas											
							Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1 Unit	5.600.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya											
							Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	1 Unit	450.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0004	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan											
							Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	2 Unit	1.200.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0006	Pengembangan Puskesmas											
							Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	6 Unit	5.472.263.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, BANTUAN KEUANGAN KHUSUS DARI PEMERINTAH PROVINSI	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit											
							Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program	2 Unit	500.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan,	DANA TRANSFER UMUM-DANA	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
							Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit			Semua Kel/Desa	ALOKASI UMUM	Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting				
	1	02	02	2.01	0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas										
							Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	4 Unit	4.200.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya										
							Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	30 Unit	6.300.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0011	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan										
							Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	1 Unit	200.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		200.000.000,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
							Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	50 Unit	18.634.687.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan										

No	Kode						Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
									Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah				
							Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	50 Unit	75.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan											
							Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	50 Paket	6.000.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.01	0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan											
							Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	50 Paket	125.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	100%	208.905.070.518,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			104.995.060.000,00		
							Persentase pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian Setandar Pelayanan Minimal (SPM)	100%									

No	Kode						Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
									Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah				
	1	02	02	2.02	0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil											
							Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	31989 Orang	4.600.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			660.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin											
							Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30535 Orang	100.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			110.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir											
							Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	29081 Orang	599.230.100,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			609.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	191070 Orang	1.050.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			1.100.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar										
							Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			33.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif										
							Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1256873 Orang	362.906.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			380.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	0 Orang	3.030.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			3.200.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi										
							Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	108455 Orang	50.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			55.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus										
							Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	19565 Orang	1.612.880.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			1.650.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
							Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	2621 Orang	50.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			55.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis										
							Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	0 Orang	3.059.888.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			3.100.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV										
							Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	0 Orang	160.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			170.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	131.700.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			141.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat										
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 Dokumen	13.473.060.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, BANTUAN KEUANGAN KHUSUS DARI PEMERINTAH PROVINSI	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			13.473.060.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga										
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 Dokumen	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			33.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan										

No	Kode						Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
									Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
														Daerah			
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 Dokumen	1.450.600.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			1.480.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan											
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 Dokumen	265.379.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			270.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan											
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	141.060.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			145.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
							Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	0 Orang	62.700.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		65.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular										
							Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Dokumen	6.377.173.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		5.400.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat										
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	166.814.635.718,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, BANTUAN KEUANGAN KHUSUS DARI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		67.000.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	

No	Kode						Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
									Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah				
	1	02	02	2.02	0027	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah											
							Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	84.260 Orang	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			33.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional											
							Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	100 Paket	12.500.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			15.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat											
							Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	200.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			225.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
							Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Dokumen	806.393.700,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			880.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota										
							Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	4 Unit	0,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			168.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)										
							Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	76.360.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			79.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	4 Unit	3.800.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			3.880.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis										
							Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	0 Orang	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			33.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)										
							Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	0 Orang	30.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			33.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.02	0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab	
												Daerah					
							Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	351 Orang	199.760.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			210.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.02	0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak											
							Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 Dokumen	268.845.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			310.000.000,00	Bidang Layanan Kesehatan	
	1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	2 Dokumen	50.000.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		2 Dokumen	52.500.000,00		
	1	02	02	2.03	0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
													Daerah			
							Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	50.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			52.500.000,00	Bidang Fasilitas Pendukung Layanan Kesehatan
	1	02	02	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah yang bekerjasama dalam jejaring rujukan	100%	86.100.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	94.710.000,00	
							Persentase Fasyankes Pemerintah dan Non Pemerintah Yang Dilakukan Pembinaan Tata Kelola dan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	100%						100%		
							Persentase Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	100%						100%		
	1	02	02	2.04	0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan										
							Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	50 Unit	86.100.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			94.710.000,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
3	1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Tenaga Medis per satuan penduduk	0,13 Rasio	3.864.168.585,00					0,13 Rasio	4.004.469.000,00	
	1	02	03	2.01		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase ijin praktek tenaga kesehatan yang di keluarkan	100%	50.000.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	0,00	
	1	02	03	2.01	0002	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan										
							Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1 Dokumen	50.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang SDMk dan Pemberdayaan Masyarakat
	1	02	03	2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah 9 jenis ketenagaan sesuai dengan standar di fasilitas pelayanan kesehatan	40 Fasyankes	1.264.162.685,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		40 Fasyankes	1.404.469.000,00	
	1	02	03	2.02	0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit Penanggung Jawab		
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)			
												Daerah						
							Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	1.264.162.685,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		1.404.469.000,00	Bidang SDMM dan Pemberdayaan Masyarakat			
	1	02	03	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	210 Orang	2.550.005.900,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting	210 Orang	2.600.000.000,00				
	1	02	03	2.03	0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
							Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	600 Orang	2.550.005.900,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		2.600.000.000,00	Bidang SDMM dan Pemberdayaan Masyarakat			
4	1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Cakupan pembinaan dan pengawasan sarana kefarmasian terdaftar	100%	1.200.703.297,00				100%	928.100.000,00				

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab	
												Daerah					
	1	02	04	2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Sarana Kefamasian (Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan serta tindak lanjut perizinan	17 Sarana Kefarmasian	86.730.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		17 Sarana Kefarmasian	98.600.000,00		
	1	02	04	2.01	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)											
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1 Dokumen	86.730.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			98.600.000,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha	
	1	02	04	2.02		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Industri PKRT yang mendapatkan Pelatihan Sertifikasi PKRT dalam rangka pengawasan produksi dan peredaran PKRT	6 Industri	390.150.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		6 Industri	395.000.000,00		
	1	02	04	2.02	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	1 Dokumen	390.150.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			395.000.000,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha
	1	02	04	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Industri Pangan Skala Rumah Tangga terdaftar yang mengikuti pelatihan Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP)	100%	235.062.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		100%	242.500.000,00	
	1	02	04	2.03	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1 Dokumen	235.062.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			242.500.000,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha
	1	02	04	2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat laik higiene dan sanitasi (SLHS) tempat pengelolaan makanan (TPM)	5 Pelaku Usaha	106.120.800,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		5 Pelaku Usaha	0,00	
	1	02	04	2.04	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)										

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1 Dokumen	106.120.800,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha
	1	02	04	2.05		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah penjual makanan jajanan, Sentra Makanan jajanan dan pelaku usaha makanan minuman yang mendapatkan pembinaan	70 Pelaku Usaha	200.601.497,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		70 Pelaku Usaha	0,00	
	1	02	04	2.05	0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan										
							Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	1 Dokumen	200.601.497,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			0,00	Bidang Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Usaha

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit	
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab	
												Daerah					
	1	02	04	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase industri rumah tangga terdaftar yang diperiksa Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman	37.14 %	182.039.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		37.14 %	192.000.000,00		
	1	02	04	2.06	0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan											
							Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	115 Unit	182.039.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan DaerahPeningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			192.000.000,00	Bidang Pengawasan Fasilitas PelayananKesehatan danTempat Usaha	
5	1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase pelaksanaan gerakan masyarakat sehat	55%	2.928.100.000,00					55%	2.532.000.000,00		
	1	02	05	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unsur masyarakat yang dilibatkan dalam pemberdayaan masyarakat	3 Unsur Masyarakat	28.100.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		3 Unsur Masyarakat	32.000.000,00		
	1	02	05	2.01	0001	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat											

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab
												Daerah				
							Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 Dokumen	28.100.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		32.000.000,00	Bidang SDMK dan Pemberdayaan Masyarakat	
	1	02	05	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan sehat dalam rangka promotif dan preventif	1 Dokumen	1.000.000.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting	1 Dokumen	550.000.000,00		
	1	02	05	2.02	0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat										
							Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1 Dokumen	1.000.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		550.000.000,00	Bidang SDMK dan Pemberdayaan Masyarakat	

No	Kode					Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Capaian Kinerja Dan Kerangka Pendanaan				Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026		Unit		
								Target 2025	Pagu Indikatif (Rp)	Lokasi	Sumber Dana		Prioritas	Target	Pagu Indikatif (Rp)	Penanggung Jawab	
													Daerah				
	1	02	05	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah UKBM yang mengikuti Bintek dan Supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM	3 UKBM	1.900.000.000,00			Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting		3 UKBM	1.950.000.000,00		
	1	02	05	2.03	0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)											
							Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 Dokumen	1.900.000.000,00	Kab. Tasikmalaya, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	Penguatan Sistem Kesehatan Daerah Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah serta Penurunan Angka Prevalensi Stunting			1.950.000.000,00	Bidang SDM dan Pemberdayaan Masyarakat	
	J U M L A H								448.400.278.093,00					283.311.839.000,00			

BAB V

PENUTUP

Failing to plan is planning to fail, kegagalan kita dalam merencanakan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan sama dengan merencanakan kegagalan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. Renja Perangkat Daerah ini disusun sebagai perencanaan kinerja untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2025. Renja Perangkat Daerah ini menjadi dasar akuntabilitas dan penilaian kinerja Dinas Kesehatan tahun 2025. Renja Perangkat Daerah ini harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kerja dan anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk optimalitas dan memastikan pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2025. Dalam rangka meningkatkan keefektifan pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025, maka ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut: 1. Substansi Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya disusun terukur berdasarkan tatalaksana arah kebijakan dalam RKPD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2021–2026. 2. Tindak lanjut alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya atas proses Penganggaran yang tidak sesuai dengan dokumen Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, maka akan berpengaruh pada tingkat capaian targetan yang telah ditetapkan. 3. Bidang – bidang dan semua unsur teknis pelaksanaan kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya agar segera menyusun rencana kinerja masing–masing dengan mengacu pada Renjayang telah ditetapkan. 4. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk setiap program dan kegiatan didasarkan pada Renja yang telah ditetapkan dengan menganut prinsip efektifitas dan efisiensi anggaran. Perencanaan tidak berhenti hanya pada penyusunan dan penetapan rencana, tetapi juga meliputi tahapan pengendalian pelaksanaan rencana dan tahapan evaluasi hasil pelaksanaan

rencana. Karena itu, prosedur standar pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana harus diselenggarakan secara tepat syarat. Pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana akan memudahkan Dinas Kesehatan untuk proving (membuktikan) kinerja dan untuk improving (memperbaiki) kinerja. Saat penjabaran Renja ini ke dalam RKA, maka pada saat itu juga harus dilakukan perencanaan teknis pelaksanaan tiap kegiatan. Penjabaran RKA yang lebih detail pada perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan itu sangat diperlukan untuk memperjelas tahapan pelaksanaan kegiatan untuk menjamin pencapaian target kinerja kegiatan dan capaian programnya. Selain itu, perencanaan teknis pelaksanaan tiap-tiap kegiatan juga akan dapat mengantisipasi semua permasalahan yang mungkin muncul dan lebih memudahkan upaya sinergi dengan para pihak yang terkait lainnya, baik di lingkungan pemerintahan maupun di luar pemerintahan. Pelajaran yang kita dapatkan dari pelaksanaan Renja tahun lalu merupakan modal berharga untuk lebih mengarahkan kita pada optimalitas pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tasikmalaya di tahun 2025. Rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepan antara lain: 1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai target yang ditetapkan; 2. Memperkuat koordinasi antar unsur perangkat daerah dan stakeholder; 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala; 4. Menyusun dan melaksanakan standar operasional prosedur kegiatan; 5. Memberikan reward & punishment yang berkeadilan sesuai dengan performa masingmasing. Demikian Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu meridhai semua langkah kita. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.